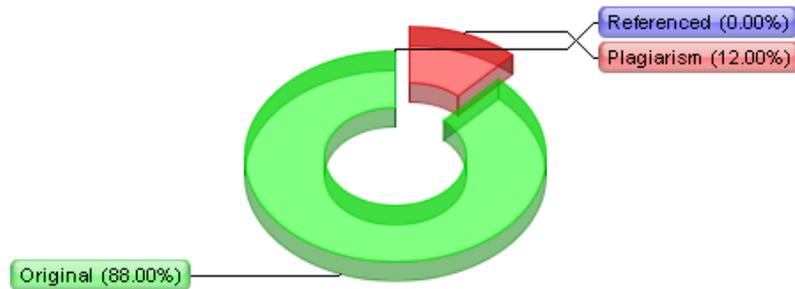


Plagiarism Detector v. 1678 - Originality Report 8/18/2020 2:35:07 PM

Analyzed document: yurni.doc Licensed to: Kuku Andri Aka
Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 4	wrds: 112	https://www.erasmuslim.com/berita/nasional/survei-kualitas-pendidikan-pisa-2018-r...
% 3	wrds: 100	https://news.detik.com/berita/d-4808456/survei-kualitas-pendidikan-pisa-2018-ri-...
% 3	wrds: 109	https://manado.tribunnews.com/2019/12/04/pendidikan-ri-sepuluh-besar-dari-bawah-...

[Show other Sources:]

Processed resources details:

99 - Ok / 23 - Failed	
-----------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

<p>Wikipedia:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Google Books:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Ghostwriting services:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Anti-cheating:</p>  <p>[not detected]</p>
---	--	--	---

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

ARTIKEL

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS VISUAL

AUDITORY KINESTETIK SUATU META ANALISIS

EFFORTS TO IMPROVE HIGH-LEVEL THINKING SKILLS THROUGH VISUAL-BASED MATHEMATICS LEARNING KINESTETIC AUDITORY OF A META ANALYSIS

Oleh:

YURNI I.M BANTAICA

NPM: 16.1.01.05.001

Dibimbing oleh:

Dr. Suryo Widodo, M.Pd

Drs. Samijo, M.Pd.

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2020

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020

Plagiarism detected: **0.22%** <https://www.suratresmi.id/contoh-su...> + 3 resources!

id: 1

Yang bertanda tangan di bawah ini
saya :

Nama: Yurni I.M Bantaika

NPM: 16.1.01.05.001

Telepon/HP: 082247207522

Alamat Surel: bantaikayurni@gmail.com

Judul Artikel : UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS VISUAL AUDITORY KINESTETIK SUATU META ANALISIS

Fakultas - Program Studi: FIKS/ MATEMATIKA

Nama Perguruan Tinggi: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi: Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa:

Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.

Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Plagiarism detected: **0.25%** <https://www.suratresmi.id/contoh-su...> + 3 resources!

id: 2

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan
sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui Kediri, 15 Agustus 2020 Pembimbing I,

Dr. Suryo Widodo, M.Pd.

NIDN. 0002026403 Pembimbing II,

Drs. Samijo, M.Pd.

NIDN. 0705096503 Penulis,

Yurni I.M Bantaika

NPM: 16.1.01.05.001

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS VISUAL

AUDITORY KINESTETIK SUATU META ANALISIS

YURNI I.M BANTAIKA

NPM: 16.1.01.05.0001

FKIP-Matematika

bantaikayurni@gmail.com

Suryo Widodo1 dan Samijo2

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Plagiarism detected: **0.22%** <http://repository.upi.edu/29854/>

id: 3

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan ketrampilan berfikir tingkat tinggi siswa melalui pembelajaran matematika berbasis visual auditory kinestetik. Metode dalam penelitian ini menggunakan meta analisis dan instrumen penelitian berupa pedoman observasi (langkah-langkah pembelajaran visual auditory kinestetik, indikator ketrampilan berfikir tingkat tinggi) dan rincian sumber data.

Plagiarism detected: **1.44%** <http://garuda.ristekbrin.go.id/jour...> + 2 resources!

id: 4

Pertama-tama, peneliti merumuskan masalah penelitian, kemudian dilanjutkan dengan menelusuri penelitian yang sudah ada dan relevan untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan non tes yaitu dengan menelusuri jurnal elektronik melalui google scholar dan studi dokumentasi di perpustakaan. Dari hasil penelusuran diperoleh 10 artikel dari jurnal disimpulkan bahwa: Pada jenjang pendidikan diperoleh nilai sebesar 1,60 dengan kriteria ukuran efek sangat tinggi. Pada jenjang materi diperoleh nilai sebesar 1,90 dengan kriteria ukuran efek istimewa. Pada jenjang media diperoleh nilai sebesar 1,36 dengan kriteria ukuran efek sangat tinggi.

Kata kunci: Ketrampilan Berfikir Tingkat Tinggi; Visual Auditory Kinestetik.

LATAR BELAKANG

SDM yang berkualitas memiliki pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemauan untuk bekerja sama secara efektif. Sumber daya manusia yang memiliki pemikiran seperti yang telah disebutkan, dihasilkan dari lembaga pendidikan sekolah.

Plagiarism detected: **0.22%** <https://jalantikus.com/tips/sertifi...> + 3 resources!

id: 5

Salah satu bidang ilmu yang sangat berperan dalam dunia pendidikan adalah matematika. 1

Matematika adalah alat penting untuk 1generasi muda 1karena mereka menghadapi masalah dan tantangan dalam aspek1 pribadi, 1pekerjaan, sosial, dan ilmiah kehidupan mereka. Dengan demikian, penting untuk memiliki pemahaman tentang sejauh mana 1peserta didik yang cukup siap untuk1 menerapkan matematika dalam memecahkan1 masalah (OECD, 2013: 24).

Adapun

Plagiarism detected: 1.01% <https://www.erasuslim.com/berita/na...> + 3 resources!

id: 6

untuk kategori kemampuan membaca, Indonesia berada pada peringkat 6 dari bawah alias peringkat 74. Skor rata-rata Indonesia adalah 371, 1berada di bawah Panama yang memiliki skor rata-rata 377.

Sedangkan 1peringkat pertama diduduki oleh 1China

Plagiarism detected: 0.83% <https://www.erasuslim.com/berita/na...> + 4 resources!

id: 7

dengan skor rata-rata 555. Posisi 1kedua ditempati oleh Singapura dengan skor rata-rata 549 dan Makau, China peringkat tiga dengan skor rata-rata 525. Sementara

1Finlandia yang kerap dijadikan percontohan sistem pendid-ikan, berada di 1peringkat

Plagiarism detected: 2.84% <https://www.erasuslim.com/berita/na...> + 4 resources!

id: 8

7 dengan skor rata-rata 520.

Lantas, untuk kategori matematika, Indonesia berada1 di peringkat 7 dari bawah (73) dengan skor rata-rata 379. Indonesia berada di atas Arab Saudi yang memiliki skor rata-rata 373. Kemudian untuk peringkat1 satu, masih diduduki China dengan skor rata-rata 591. Lalu untuk kategori kinerja sains, Indonesia berada di peringkat 91 dari bawah (71), yakni dengan rata-rata skor 396. Berada di atas Arab Saudi yang memiliki rata-rata skor 386. Pering-kat satu diduduki China dengan rata-rata skor 590.

1 1

Kemampuan melibatkan analisis, evaluasi, dan kreasi dianggap1 sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi. Untuk mengetahui kemampuan 1berpikir tingkat tinggi seseorang, maka diperlukan indikator-indikator 1yang mampu mengukur kemam-puan tersebut. Adapun mengenali kemam-puan siswa secara menyeluruh meng-andung arti mengenali kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan1 oleh Siti Sara, dkk (2020) dengan judul "Analisis Higher Order Thinking1

Plagiarism detected: 0.36% <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php...> + 2 resources!

id: 9

Skills (HOTS) Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia

Higher1 Order 1Thinking1 Skills (HOTS) Analysis1 of VIII-Grade 1Students on The Human Respiratory System1 Concept". Dari hasil penelitan HOTS siswa kelas VIII di salah 1satu SMP Negeri Kota Sukabumi secara1 umum masuk ke dalam kategori kurang1

Plagiarism detected: 1.26% <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php...>

id: 10

sekali. Faktor yang menyebabkan HOTS siswa pada kategori kurang sekali yaitu 1siswa kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal HOTS, kurang mengerti1 terhadap materi yang diajarkan1 dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari, kurang teliti dalam proses pengerjaan soal

dan lain-lain. 1

Kurangnya

Plagiarism detected: 0.18% <http://library.um.ac.id/ptk/index.p...>

id: 11

kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal

HOTS tersebut, mengharuskan1 digali secara langsung terhadap siswa dengan lingkup objek penelitian yang luas. Hal tersebut bertujuan menda-patkan data yang akurat dan mende-tail. Untuk itu, guru harus mampu memilih model1 pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, terutama pembelajaran di SMP. Salah satu mata pelajaran yang 1sering ditakuti siswa SMP adalah pembelajaran matematika yang salah satu1 kompetensi dasarnya adalah materi peluang. Rata-rata siswa SMP takut serta kesulitan1 dengan pembe-lajaran Matematika karena disebab-kan model pembelajaran1 yang kurang tepat (Marpaung, 2013). 1

Untuk mengatasi masalah tersebut, model VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) merupakan1 solusi yang sangat cerdas dimana ketiga kecenderungan gaya1 belajar seseorang digabungkan menjadi satu. Hal ini meminimalisir terjadinya kesulitan belajar siswa yang disebab-kan oleh gaya belajar yang 1kurang sesuai pada saat pembelajaran ber-langsung. 1Model visual auditori kinestetik menggunakan 3 macam sensori dalam menerima informasi yaitu penglihatan, pendengaran 1dan gerak. Pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien dengan memper-hatikan ketiga unsur dalam model pembelajaran visual auditori kinestetik tersebut, 1setiap

peserta didik akan terpenuhi kebutuhannya sehingga mereka termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi matematika. 1

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nuhyal Ulia dan Yunita Sari (2018) dengan judul "Pembelajaran Visual, 1Auditory dan Kinestetik Terhadap Keaktifan dan 1Pemahaman Konsep Matematika 1Siswa SD". Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa menggunakan 1 pembelajaran Visual Auditory Kinestetik mempengaruhi nilai pemahaman konsep matematika. Kemampuan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model Visual Auditory Kinestetik dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). 1

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ghufira (2016) dengan judul "Pengaruh 1Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Aktivitas 1Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Haduyang Tahun 1Pelajaran 2015/2016". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest sebesar 68,4 dengan kategori aktif. 1 Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa model pembelajaran 1VAK dapat 1mempengaruhi aktivitas belajar tematik peserta didik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada peneliti terdahulu, adapun cara yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan 1berpikir tingkat tinggi pada siswa melalui model VAK yaitu dengan memanfaatkan media audio, media visual, dan melalui 1aktivitas pergerakan yang membuat ketiga 1gaya belajar itu dapat terkordinir dengan maksimal.

Melalui model pembelajaran VAK ini diharapkan dapat merangsang ide-ide serta imajinasi siswa dalam materi peluang. Selain 1itu model ini juga dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dalam materi peluang sehingga permasalahan atau kendala yang dirasakan pada saat mengikuti pelajaran matematika pada materi peluang dapat diatasi dengan tepat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Safri Nurhamza (2018) dengan judul "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) Terhadap

Plagiarism detected: 0.36% <http://library.um.ac.id/ptk/index.p...>

id: 12

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 16 Makassar". Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan 1pemecahan-masalah matematika

Plagiarism detected: 0.22% <http://library.um.ac.id/ptk/index.p...>

id: 13

siswa kelas XI MIA SMA Negeri 16 Makassar. 1

Model pembelajaran VAK sangat penting bagi siswa karena siswa dituntut untuk bisa berpikir kreatif dan kritis dalam memahami materi pembelajaran karena ia akan merekonstruksi pengetahuan yang bersumber pada media dan penemuan atau pengamatan sederhana yang dilakukan siswa. Ketika 1 siswa diarahkan untuk mampu berpikir kritis dan kreatif berarti siswa ditarget memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian model pembelajaran VAK mengharapkan siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik dari pengalaman belajarnya.

Sesuai penelitian sebelumnya Rahayu (2017) Efektivitas 1 Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) terhadap Peningkatan

Plagiarism detected: 0.22% <http://library.um.ac.id/ptk/index.p...>

id: 14

Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa penerapan model pembelajar-an VAK (Visual Auditory Kinesthe-tic) efektif digunakan untuk mening-katkan kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran bahasa Indone-sia di SMP Negeri 29 Kota Bandung. 1

Dalam proses pembelajaran, siswalah yang menjadi subyek pelaku kegiatan belajar. 1 Agar siswa berperan sebagai pelaku kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pembelajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar sendiri atau mandiri. Hubungan siswa dengan guru meru-pakan lingkungan manusiawi yang penting dalam sebuah pembelajaran disekolah.

Plagiarism detected: 0.22% <https://khairuliksan.blogspot.com/2...>

id: 15

Gurulah yang menolong siswa untuk mempergunakan ke-mampuannya secara efektif untuk belajar mengenal diri sendiri. Keber-hasilan

Plagiarism detected: 0.57% <https://khairuliksan.blogspot.com/2...>

id: 16

guru melaksanakan peran mengajar siswa bergantung pada kemampuannya untuk menciptakan suasana belajar yang baik di kelas.

1

Berkaca dari hal tersebut, guru memiliki peranan penting untuk melakukan perubahan dan pembaharuan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih maksimal. Dari paparan pernyataan diatas, diperlukan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam proses pembelajaran dan evaluasinya. Pengertian HOTS adalah kegiatan berpikir yang melibatkan level kognitif hirarki tinggi dari taksonomi Bloom. Keterampilan berpikir menurut taksonomi Bloom termasuk dalam domain kognitif yang terdiri atas pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Jadi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KBTT) adalah keterampilan berpikir kritis dan kreatif sesuai dengan taksonomi Bloom yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat memecahkan masalah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Keterampilan berpikir kritis termasuk dalam ranah kognitif analisis dan evaluasi (Anderson Krathwohl, 2002: 216) yaitu pertanyaan penerapan mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Upaya peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa melalui pembelajaran matematika berbasis Visual Auditory Kinestetik (VAK)".

Adapun tujuan penelitian ini untuk peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa ditinjau dari jenjang pendidikan, materi, dan media pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis dengan mengkaji beberapa artikel pada jurnal nasional. Meta-analisis bersifat kuantitatif karena menggunakan penghitungan

Plagiarism detected: 0.83% <https://swarganolo.blogspot.com> + 2 resources!

id: 17

angka-angka dan statistik untuk kepentingan praktis, yaitu untuk menyusun dan mengekstraksi informasi dari begitu banyak data yang tak mungkin dilakukan dengan metode lain.

Penelitian meta-analisis ini menggunakan sampel 10 artikel pada jurnal nasional tentang Visual Auditory Kinestetik (VAK). Distribusi 10 artikel subjek penelitian dapat dilihat pada kelompok-kelompok di tabel berikut.

Subyek Penelitian

Keterangan Jenjang Pendidikan Materi Pelajaran Media SD SMP SMA 2 Bangun datar 1 Pemecahan Masalah Matematika 6 Kubus dan Balok 2 Barisan dan Deret Bilangan 1

Jenjang Materi

Keterangan Jenjang Pendidikan Materi Pelajaran Media VAK 9 VAK dan Tipe AIR (Auditory,

Intellectually Repetition) 1 Jumlah 10 10 10

Pengkodean (coding) dalam meta-analisis merupakan syarat paling penting untuk dapat mempermudah

Plagiarism detected: 0.22% <https://aguzriadie.blogspot.com> + 2 resources!

id: 18

pengumpulan dan analisis data. Oleh karena

itu instrumen dalam meta-analisis ini dilakukan dengan lembaran pemberian kode 1 (coding category). Untuk maksud tersebut, variabel-

Plagiarism detected: 0.25% <https://aguzriadie.blogspot.com> + 2 resources!

id: 19

variabel yang dipakai untuk pemberian kode dan

menghasilkan informasi yang diperlukan dalam menghitung besar pengaruh Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah nama peneliti dan tahun penelitian, judul penelitian, jenjang pendidikan subyek penelitian, materi yang digunakan dalam penelitian, Jenis media yang dipakai, dan variabel terikat penelitian.

Langkah-langkah tabulasi data adalah (1) identifikasi variabel-variabel penelitian. Yang setelah ditemukan, dimasukkan dalam kolom variabel yang sesuai, (2) identifikasi rerata dan deviasi standar dari data kelompok eksperimen maupun kelompok control untuk setiap subjek /subpenelitian, (3) penghitungan effect size (Δ). Dengan menggunakan rumus Glass, berdasarkan rerata dan deviasi standar tersebut, yaitu dengan mencari besarnya effect size (Δ)

Plagiarism detected: 0.36% <https://swarganolo.blogspot.com> + 3 resources!

dengan jalan membagi selisih rerata kelompok eksperimen (\bar{x}_E) dengan rerata kelompok kontrol (\bar{x}_K), dengan deviasi standar kelompok kontrol (SD. Kontrol). Rumusnya adalah:

Sumber: Asror (2016: 510)

dengan kriteria ukuran efek sebagai berikut: 1

effect size $\leq 0,15$ efek yang dapat diabaikan

0,15 effect size $\leq 0,40$ efek kecil

0,40 effect size $\leq 0,75$ efek sedang

0,75 effect size ≤ 1.10 efek tinggi

1.10 effect size $\leq 1,45$ efek yang sangat tinggi

1,45 effect size pengaruh yang istimewa dimodifikasi dari Asror (2016) 1

HASIL DAN KESIMPULAN

Besar Pengaruh Visual Auditory Kinestetik (VAK) Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

NoJenjang PendidikanJumlah Δ 1SD34,242SMP57,033SMA22,83Jumlah 14,14Rata-rata 1,41

Gambar 1.

Diagram batang berdasarkan jenjang pendidikan

Hasil meta-analisis pengaruh Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi berdasarkan jenjang pendidikan, ditemukan bahwa Visual Auditory Kinestetik 1 (VAK) memberikan pengaruh positif yang tinggi terhadap peserta didik pada jenjang SMP. Sedangkan pada jenjang pendidikan SD dan SMA, 1 Visual Auditory Kinestetik (VAK) memberikan pengaruh sangat rendah terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Visual Auditory Kinestetik (VAK) lebih efektif jika digunakan pada pembelajaran matematika di jenjang pendidikan SMP.

Besar Pengaruh Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Berdasarkan Materi Pelajaran

NoMateri PelajaranJumlah Δ 1Bangun datar11,412Bangun ruang 11,413Pemecahan Masalah Matematika68,494Kubus dan Balok11,415Barisan dan Deret Bilangan11,41Jumlah 1014,14Rata-rata 1,41

Gambar 2.

Diagram batang berdasarkan materi

Berdasarkan materi pelajaran, hasil meta-analisis menunjukkan bahwa pengaruh tertinggi Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi terdapat pada pembelajaran Matematika, sedangkan pada materi pemecahan masalah matematika, konsep matematika, tematik, kubus dan balok, representasi matematis, dan statistika matematika memberikan pengaruh yang rendah. 1

Besar Pengaruh Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Berdasarkan Media yang digunakan

NoMediaJumlah Δ 1VAK912,732VAK dan Tipe AIR (Auditory,

Intellectually Repetition)11,41Jumlah1014,14Rata-rata1,41

Gambar 3.

Diagram batang berdasarkan media

Hasil meta-analisis pengaruh Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi

berdasarkan media yang digunakan, ditemukan bahwa pengaruh Visual Auditory Kinestetik (VAK) tertinggi terdapat pada media Visual Auditory Kinestetik (VAK) tanpa ada media lain, karena media Visual Auditory Kinestetik (VAK) mem-berikan pengaruh positif.

Pembahasan

Secara keseluruhan, Visual Auditory Kinestetik (VAK) membe-rikan peningkatan terhadap keteram-pilan berpikir tingkat tinggi pada pelajaran matematika.

Dari subjek perbedaan jenjang pendidikan di mana Visual Auditory Kinestetik (VAK) digunakan pada temuan penelitian menunjukkan bahwa, penerapan Visual Auditory Kinestetik (VAK) lebih efektif pada peserta didik di jenjang SMP dengan nilai 7,03 dibandingkan dengan peserta didik pada jenjang SD dan SMA. Menurut teori Piaget (1988: 215), perkembangan kognitif siswa SMP dan SMA, usia antara 13-18 tahun sudah mampu berpikir abstrak dan logis hal ini berarti bahwa Visual Auditory Kinestetik (VAK) dapat diterapkan pada peserta didik di jenjang pendidikan SMP dan SMA.

Dari subjek materi pem-belajaran, Visual Auditory Kinestetik (VAK) memberikan peningkatan tertinggi pada materi pembelajaran pemecahan masalah dengan nilai 8,49, namun memberikan efek rendah pada materi bangun datar, bangun ruang, kubus dan balok sangat mudah bila dikaitkan dalam permasalahan di kehidupan nyata, berbeda dengan materi matematika pada materi tertentu yang penerapan-nya sangat sulit bila dikaitkan dengan permasalahan nyata, dengan demikian pada materi khusus pada pelajaran matematika, keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik dengan mudah dikembangkan.

Sementara itu, dari aspek pemilihan media dalam pembelajaran ternyata Visual Auditory Kinestetik (VAK) tanpa perbantuan media lain pengaruh lebih besar dan sangat efektif untuk meningkatkan keteram-pilan berpikir tingkat tinggi pada pelajaran matematika. Bagi guru Visual Auditory Kinestetik (VAK) saja sudah mampu dalam mening-katkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik dengan kecepatan masing-masing dan materi pelajaran dapat dirancang sedemiki-an rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan peserta didik, baik cepat maupun yang lambat.

Dari subjek keterampilan matematika, Visual Auditory Kinestetik (VAK) memberikan efek positif tertinggi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Hal ini merupakan hal yang logis, sebab dalam pembelajarannya, Visual Auditory Kinestetik (VAK) dimulai dengan pemberian masalah yang terkait dengan dunia nyata, peserta didik kemudian secara aktif merumuskan masalah dan mengiden-tifikasi pengetahuan mereka, mempe-lajari dan mengaitkan materi dengan masalah, dan pada akhirnya mem-buat solusi dari masalah yang diberi-kan. Sehingga

Plagiarism detected: 0.22% <https://journal.uniku.ac.id/index.p...>

id: 21

keterampilan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran yang menggunakan Visual Auditory Kinestetik (VAK) akan terbentuk.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil meta-analisis pada penelitian ini disimpulkan bahwa:

- 1.Pada jenjang pendidikan SMP diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,03 dengan kriteria ukuran efek istimewa.
- 2.Pada jenjang materi pemecahan masalah diperoleh nilai rata-rata sebesar 8,49 dengan kriteria ukuran efek istimewa.
- 3.Pada jenjang media VAK diperoleh nilai rata-rata sebesar 12,73 dengan kriteria ukuran efek istimewa.

Saran

Bagi guru hendaknya mampu mengelola materi pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi seperti mengkolabo-rasikan model Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan penerapan pembelajaran yang inovatif sehingga menjadikan pembelajaran akan lebih menarik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson dan Krathwohl. 2002. Revisi Taksonomi Bloom. Jakarta: Rineka Cipta.

Marpaung, Y. 2013. Pendidikan Matematika Realistik Indone-sia (PMRI), Prosiding 20 Desember 2013.

Nurhamza Safri Muhammad Andi. 2018. Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Vak (Visualization, Auditory, Kinesthetic) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Plagiarism detected: **0.22%** <http://library.um.ac.id/ptk/index.p...>

id: **22**

Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri

16 Makassar. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.

OECD. 2013.

Plagiarism detected: **0.47%** <https://eric.ed.gov/?id=ED589664>

id: **23**

PISA 2012 assessment and analytical framework: mathematics, reading, science, problem solving and financial literacy. German: OECD Publishing.

OECD. 2014. PISA 2012 results in focus: What 15 year olds know and what they can do with what they know. German: OECD Publishing.

Piaget, Jean, 2018. Antara Tindakan dan Pikiran, diterjemahkan oleh Agus Cremers, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sari, Tri Winda. 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Smp Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Visual, Auditori Dan Kinestetik. Jurnal Pendidikan Matematika. Universitas Mu-hammadiyah Gresik.

Artikel Skripsi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Yurni I.M Bantaika | 16.1.01.05.0001

FIKS - Matematikasimki.unpkediri.ac.id

|| 1||

Yurni I.M Bantaika | 16.1.01.05.0001

FIKS - Matematikasimki.unpkediri.ac.id

|| 0||



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!